

ANALISIS DETERMINAN KEJADIAN *UNDERWEIGHT* PADA ANAK USIA 6-23 BULAN DI PROVINSI SULAWESI TENGAH (ANALISIS SSGI 2022)

Nabilla Zalfa Azahra

Abstrak

Underweight (berat badan kurang) merupakan kondisi ketika anak tidak mampu mencapai berat badan normal di usianya dan menjadi salah satu risiko dalam perjalanan stunting jika tidak ditangani dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor determinan kejadian *underweight* pada anak usia 6-23 bulan di Provinsi Sulawesi Tengah. Studi ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder dari Survei Status Gizi Indonesia tahun 2022 dengan desain studi *cross sectional*. Analisis data yang digunakan adalah uji *chi-square* dan regresi logistik dengan sampel sebanyak 1991 anak. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa BBLR ($p=0,000$; OR 2,304; 95%CI 1,620 – 3,277), pemberian ASI Eksklusif ($p=0,023$; OR 1,507; 95%CI 1,057 – 2,149), frekuensi pemberian MPASI ($p=0,043$; OR 0,775; 95%CI 0,606 – 0,992), usia pertama kali diberikan MPASI ($p=0,043$; OR 0,708, 95%CI 0,507 – 0,989), ISPA ($p=0,005$; OR 1,429; 95%CI 1,117 – 1,828), dan diare ($p=0,045$; OR 1,368, 95%CI 1,007 – 1,859) memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian *underweight*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah BBLR merupakan faktor paling berpengaruh terhadap risiko kejadian *underweight* pada anak usia 6-23 bulan di Provinsi Sulawesi Tengah. Disarankan untuk penelitian selanjutnya, menganalisis jumlah dan porsi MPASI yang dikonsumsi berdasarkan keragaman pangan dan frekuensi MPASI, serta faktor pada ibu saat hamil.

Kata Kunci: Faktor Determinan, Sulawesi Tengah, *Underweight*

ANALYSIS OF DETERMINANTS OF UNDERWEIGHT EVENTS IN CHILDREN AGED 6-23 MONTHS IN CENTRAL SULAWESI PROVINCE (2022 SSGI ANALYSIS)

Nabilla Zalfa Azahra

Abstract

Underweight in children, defined as failure to achieve a normal weight for their age, poses a significant risk for stunting if not properly addressed. This study investigates the determinants of underweight among children aged 6–23 months in Central Sulawesi Province using quantitative analysis of secondary data from SSGI 2022. The research employed a cross-sectional design with a sample size of 1,991 children, analyzing the data through chi-square tests and logistic regression. Multivariate analysis identified several significant factors: low birth weight (LBW) ($p=0.000$; OR 2.304; 95% CI 1.620–3.277), exclusive breastfeeding ($p=0.023$; OR 1.507; 95% CI 1.057–2.149), frequency of complementary feeding (CF) ($p=0.043$; OR 0.775; 95% CI 0.606–0.992), age at introduction of CF ($p=0.043$; OR 0.708; 95% CI 0.507–0.989), acute respiratory infections (ARI) ($p=0.005$; OR 1.429; 95% CI 1.117–1.828), and diarrhea ($p=0.045$; OR 1.368; 95% CI 1.007–1.859). The study concludes that LBW is the primary risk factor for underweight in the studied population. Recommendations include further research into the quantity and diversity of complementary foods, the frequency of CF, and maternal health factors during pregnancy.

Keywords: Determinant Factors, Central Sulawesi, Underweight